

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen dan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan pada PT Pos Indonesia, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Pos Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi penelitian variabel SPM sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Tingkat pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 70,06%.
2. Manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Pos Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi penelitian variabel manajemen risiko sebesar 0.033 lebih kecil dari 0.05. Tingkat pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 64,8%.
3. Secara simultan, sistem pengendalian manajemen dan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig. F* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian yang ditetapkan sebesar 0,05. Tingkat pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 73,6% sedangkan sisanya sebesar 26,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data penelitian yang digunakan hanya data primer berupa hasil kuesioner, sedangkan wawancara juga dibutuhkan untuk menambah informasi yang relevan dengan penelitian.
2. Penelitian ini belum menggunakan variabel moderasi ataupun variabel mediasi, sehingga pengaruh yang dihasilkan belum mencerminkan pengaruh yang sebenarnya.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Manajemen PT Pos Indonesia Bandung perlu meningkatkan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian dan merancang kembali konsep manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk memperkecil risiko kerugian perusahaan terutama secara finansial dan tercapainya efisiensi dalam operasional perusahaan.
2. Manajemen PT. Pos Indonesia Bandung perlu meninjau kembali dalam pembuatan anggaran dikarena dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa anggaran yang dibuat perusahaan belum mampu memotivasi para manajer dalam meningkatkan kinerjanya.
3. Manajemen PT. Pos Indonesia Bandung perlu meningkatkan pembinaan dan pengetahuan setiap karyawan mengenai jenis risiko yang mungkin akan dihadapi perusahaan dikarena dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan

bahwa belum semua karyawan PT.Pos Indonesia mengerti jenis risiko dalam perusahaan dan mengetahui bagaimana menangani risiko tersebut.

4. Perlu adanya peningkatan kreativitas setiap karyawan sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan bukan hanya menunggu instruksi yang diberikan.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode wawancara kepada pihak manajemen perusahaan. Hal ini penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan langsung dengan sistem pengendalian manajemen dan manajemen risiko, sehingga hasil penelitian bisa dibandingkan dengan kondisi yang sedang terjadi di perusahaan.
6. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan variabel moderasi atau mediasi untuk melihat kemampuan variabel lain dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja perusahaan.

